

## **Analisis Terhadap Keputusan Investasi pada Koperasi Syariah; Bagaimana Perkembangan Investasi pada Koperasi Syariah?**

Fitri Maulida Husna<sup>1</sup>, Chuzaimah Batubara<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [safitrimaulidah0701@gmail.com](mailto:safitrimaulidah0701@gmail.com)<sup>1</sup>, [chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id](mailto:chuzaimahbatubara@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*Cooperatives are one example of a cooperative business that is managed by the community and is directed to the common good. Cooperatives can function as independent business entities at several levels of the economy, including channels of financial approval within the small and medium enterprise (MSMEs) ecosystem. This research is based on several articles from national and international media published between 2018 and 2022, we sampled various types of documents related to cooperatives as financial service providers using the concept of parity. Trends, opportunities and financial benefits are the main objectives of this research. Filiera is a type of cooperative organization based on sharia standards. The analytical method used in this research is course data analysis. The findings of this study indicate that the use of Islamic accounting principles, not through the quality of financial reporting, has a significant impact on investment decision making. The implications of this research include improving the operational performance of Islamic cooperatives and encouraging members' interest in investing. The novelty of this research is the initial impetus for investing in Islamic cooperatives.*

*Keywords: Islamic cooperatives, ecosystem, financial reporting*

### **ABSTRAK**

Koperasi adalah contoh usaha yang di atur masyarakat dan diarahkan guna kepentingan kelompok. Koperasi dapat berfungsi sebagai badan usaha mandiri di beberapa tingkat ekonomi, termasuk saluran persetujuan keuangan dalam ekosistem usaha kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini didasarkan pada beberapa artikel dari media nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2018 dan 2022, kami mengambil sampel berbagai macam dokumen

yang berkaitan dengan koperasi sebagai penyedia jasa keuangan dengan menggunakan konsep paritas. Tren, peluang, dan keuntungan finansial adalah tujuan utama penelitian ini. Filiera adalah jenis organisasi koperasi berdasarkan standar syariah. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian analisis data mata kuliah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan prinsip akuntansi Syariah tidak melalui kualitas pelaporan keuangan, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Implikasi penelitian ini antara lain meningkatkan kinerja operasional koperasi syariah dan mendorong minat anggota dalam berinvestasi. Kebaruan penelitian ini menjadi pendorong awal untuk berinvestasi di koperasi syariah.

## **Pendahuluan**

Keadaan infrastruktur keuangan yang ada untuk perusahaan kecil tidak dapat diperdebatkan (Pane, 2023). Rekening keuangan perusahaan syariah harus disajikan sesuai dengan aturan akuntansi syariah. Langkah selanjutnya adalah membuat dan menunjukkan Rekening Keuangan Koperasi Syariah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan . Salah satu cara untuk menjaga dan menjamin integritas lembaga keuangan syariah dalam menerapkan hukum syariah adalah melalui manajemen syariah. (Hanum et al., 2022). Koperasi dapat didirikan oleh setiap orang Indonesia. Tentu saja ada beberapa prasyarat, seperti tujuan itu sendiri. Jika cukup banyak orang yang tertarik untuk memulai koperasi, mereka akan mencoba merekrut lebih banyak anggota dan meningkatkan partisipasi dari waktu ke waktu. Kelompok orang yang berkedok koperasi dapat mengajukan badan hukum atau perusahaan jika jumlahnya lebih dari 15 orang (Maulana & Rosmayati, 2020).

Perkembangan koperasi syariah di Indonesia cukup signifikan (Kholik & Januari, 2021); hal ini disebabkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi. Seperti di Kabupaten Majalengka, perkembangan koperasi syariah semakin meningkat; keberadaannya dapat menyentuh masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Namun berdasarkan data yang ditemukan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Majalengka (Majalengka 2017) dan hasil survey lapangan penelitian, hingga tahun 2017 terdapat tiga koperasi syariah yang bermasalah yaitu BMT al-Amanah, KBMT Sri Mukti, dan BMT Babussalam. . Akibatnya, koperasi syariah tidak bisa mengembalikan simpanan anggotanya yang mencapai kurang lebih 10 miliar. Selain itu, koperasi syariah juga tidak bisa melunasi utangnya kepada LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir).

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam Islam. Nabi SAW telah melakukan kegiatan investasi, dan investasi memiliki banyak manfaat bagi individu maupun masyarakat luas. Yang satu akan mendapatkan keuntungan dengan berinvestasi, dan yang lainnya akan mendapatkan keuntungan dari modal ventura tambahan (Sukmayadi et al., 2023).

Dengan adanya koperasi diharapkan masyarakat Indonesia dapat mencapai keadilan sosial melalui perekonomian (Hanim, 2023). Penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas akuntansi nilai wajar. Untuk memastikan tingkat transparansi yang tinggi. Dengan menerapkan standar akuntansi tersebut, koperasi syariah menerapkan prinsip transparansi, keterbukaan, dan akuntabilitas sehingga dapat diakui, dipercaya, dan diterima oleh anggotanya atau masyarakat luas. Sehingga dalam pelaksanaannya koperasi syariah harus dapat menerapkan informasi akuntansi dengan baik dan benar (Muttaqin et al., 2022). Semakin banyak standar akuntansi diterapkan, semakin tinggi nilai investasinya (Nurajijah & Riana, 2019). Untuk melaksanakan fungsi ini diperlukan akuntansi. Jadi secara sederhana koperasi syariah berfungsi memudahkan masyarakat meminjam modal usaha dengan mudah dan tidak melanggar syariah.

Kemajuan financial technology (fintech) termasuk pinjaman online. Ini memerlukan pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan untuk mengembangkan barang, jasa, teknologi, dan model bisnis baru yang berdampak pada stabilitas sistem keuangan. (Hakim et al., 2022). Mengingat bahwa manusia terus-menerus terlibat dalam kegiatan ekonomi setiap hari, ekonomi dan keuangan keduanya merupakan bagian Muammara dan komponen penting dari keberadaan manusia (Firdaus, 2022). Prosedur pinjaman tingkat tinggi, yang meliputi proposal pinjaman, analisis proposal pinjaman, persetujuan Komite Keuangan Koperasi Syariah, persetujuan pinjaman, dan pencairan dana, dilakukan oleh koperasi syariah dengan cara yang mirip dengan bank. (Masripah, 2015).

Baik di Lombok maupun Indonesia, organisasi koperasi syariah mulai bermunculan antara tahun 2014 dan 2019. Saat ini terdapat 301 koperasi syariah, 246 di antaranya disponsori kabupaten dan 55 di antaranya disponsori negara. Tahun 2019, Dinas Koperasi dan UKM NTB. (Takdir Jumaidi et al., 2021).

## **Literatur Review**

### **Kajian Teori**

#### **Koperasi Syari'ah**

Koperasi adalah gerakan ekonomi yang terkenal yang didirikan atas dasar kekeluargaan dan merupakan organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip koperasi (Republik Indonesia 1992). Menurut definisi tersebut di atas, koperasi syariah adalah koperasi berbadan hukum yang berlandaskan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Hadits. Koperasi syariah di Indonesia biasanya menggunakan berbagai istilah, seperti KBMT (Koperasi Baitul Maal wa Tamwil), KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) dan KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah). Karena undang-undang koperasi, koperasi syariah adalah badan keuangan kecil dan menengah di

bawah Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Namun, masih banyak orang yang salah dalam membedakan antara KJKS atau koperasi syariah dengan LKMS.

Koperasi adalah usaha yang dijalankan dan dimiliki oleh orang-orang untuk kebaikan yang lebih besar. (Fitriati, 2021). Koperasi syariah adalah organisasi ekonomi non-pemerintah dengan misi menciptakan bisnis dan investasi yang sukses berdasarkan hukum Islam. (Januarti, 2020).

### **Standar Akuntansi Syariah**

Perusahaan yang berfungsi sesuai dengan prinsip syariah menggunakan standar akuntansi yang dikenal dengan prinsip akuntansi syariah. Standar Akuntansi Syariah yang dibentuk dalam penelitian ini adalah PSAK Syariah, yaitu Standar Akuntansi Syariah yang dikembangkan oleh IAI dan diterapkan di Indonesia. PSAK Syariah dikembangkan untuk mencatat akuntansi yang menganut prinsip Islam.

Literatur sebelumnya telah menunjukkan bahwa standar akuntansi syariah diperlukan untuk membedakan antara transaksi konvensional dan syariah (Bhinekawati & Suryono, 2022). Selain itu, Literatur lain menyatakan bahwa standar akuntansi syariah dikembangkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh IAI. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi manusia merupakan bagian integral dari keterampilan, pengetahuan dan sikap individu. Bagian ini diperlukan agar Anda dapat memenuhi tugas Anda sebagai karyawan di organisasi bisnis atau lingkungan kerja.

Koperasi biasanya memiliki landasan asas kekeluargaan. Keberadaan koperasi dapat mengubah tingkat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Koperasi adalah perusahaan atau perusahaan perdagangan yang dibentuk oleh kelompok aktif. Beberapa ahli mungkin menganjurkan koperasi berbasis teori (Batubara, 2021). Menyusul pesatnya perkembangan beberapa organisasi Baitul Mar Wat Tamwir (BMT), yang pertama didirikan oleh BMT Bina Insan Kamil pada tahun 1992, koperasi syariah sendiri muncul (Sofian, 2018). Menerapkan akuntansi adalah proses langsung yang memiliki keuntungan besar bagi pihak yang berpartisipasi. Koperasi dapat memenuhi kriteria permintaan pinjaman bank (pinjaman) dengan mempertahankan pembukuan yang akurat dalam bentuk neraca. (Djaelani, 2020).

### **Keputusan Investasi**

Investasi adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh dana atau sumber daya lain dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan. Karena proses produksi yang tidak efisien dan tidak efisien, investasi akan menurun seiring waktu mengikuti penggunaan baru. Tujuan investasi, di sisi lain, adalah tujuan pribadi untuk mengalokasikan sebagian dana Anda ke jenis investasi tertentu. Akibatnya, para pendiri menyatakan bahwa mandat investasi dapat didefinisikan

sebagai mandat yang disengaja untuk berinvestasi dalam jenis pembiayaan tertentu untuk menutupi biaya masa depan. Persyaratan pembiayaan untuk investasi mencakup hal-hal seperti investasi cepat dalam aset keuangan dan material (akun dan kewajiban), tiga bagian pengeluaran dan tabungan, dan investasi material cepat (tanda, topeng, bangunan). Empat jenis investasi yang biasa digunakan dalam koperasi syariah: simpanan khusus, simpanan huvud, simpanan wajib, dan simpanan serampangan. Fokus penelitian ini adalah hasil investasi yang dihasilkan dari anggota koperasi syariah yang menabung atau berinvestasi. Transaksi investasi menggunakan berbagai avtal syariah. Kami berinvestasi di sektor bisnis tradisional dan non-tradisional, serta perusahaan publik dan swasta.

## **Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. penyelidikan deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau gambaran tentang variabel penelitian (Hernowo & Aufa, 2021). Sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan (Marlina & Nurhayati, 2020). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif; merupakan data dalam bentuk angka kemudian diolah, diuji, dan dianalisis dengan menggunakan statistic. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini menyangkut indikator standar akuntansi syariah, kompetensi sumber daya manusia, kualitas pelaporan keuangan, dan keputusan investasi yang kemudian ditransformasikan menjadi angka. Kami mendapatkan data dari responden melalui kuesioner yang telah diisinya.

## **Teknik analisis data**

Pengumpulan dan interpretasi data yang diperoleh adalah tujuan dari metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, banyak metode analisis data yang digunakan. Tes untuk ketergantungan. Tes ini digunakan untuk mengevaluasi survei atau survei yang berfungsi sebagai indikator faktor atau komponen. Uji multikolinearitas, langkah 2. Analisis korelasi dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dalam analisis regresi. Analisis regresi. Tes ini digunakan untuk memperkirakan seberapa besar nilai variabel dependen akan berubah atau berfluktuasi seiring dengan nilai variabel independen. 4) Verifikasi teori Anda. Signifikansi interaksi antara faktor independen, dependen, dan intervening dinilai menggunakan tes ini.

## **Kesimpulan**

Setelah Undang-Undang Nomor 2 April 2023 berlaku, akan ada dua kategori Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS): koperasi yang bergerak di industri jasa keuangan dan koperasi yang tidak bergerak di sektor jasa keuangan. Pengawasan terhadap koperasi yang tidak bergerak di bidang industri jasa keuangan tetap tunduk pada ketentuan UU No. 2. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UU Koperasi No. 25 Tahun 1992. Sedangkan koperasi yang bergerak di sektor jasa keuangan tapi tidak termasuk koperasi yang hanya melayani simpan pinjam antar anggota, maka segala pengawasannya diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tidak banyak peneliti yang mempelajari koperasi sebagai sistem keuangan dengan sense of engagement. Untuk koperasi, supply chain, dan KPR, mayoritas masih diperiksa secara independen (Pane, 2023) . Selain itu, studi praktis tentang rantai pasokan kooperatif belum cukup menggambarkan teori dan penggunaannya dalam ekosistem UMKM. Kami menyadari bahwa mengintegrasikan koperasi dan rantai keuangan merupakan tantangan, terutama untuk ritel. Ketika tata kelola kooperatif sebagai rantai pasokan keuangan tidak dilaksanakan secara memadai, faktor risiko dianggap sangat tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, M. W. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1494–1498.
- Bhinekawati, R., & Suryono, S. (2022). Implementasi Masalah Performa Berdasarkan Pandangan Maqasid Syariah pada Koperasi Kopi Alam Korintji. *Jesyra*, 5(2), 1512–1526. <https://doi.org/10.36778/jesyra.v5i2.731>
- Djaelani, S. (2020). *TEKNIK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI KSPPS / USPPS TECHNIQUE FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS FOR SHARIA KSPPS / USPPS COOPERATION IN*. 1(1), 34–40.
- Firdaus, M. S. (2022). Pemberdayaan Pesantren Melalui Pendirian Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.2952>
- Fitriati, U. (2021). Membangkitkan Ekonomi Rakyat Secara Berjamaah Melalui Koperasi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i1.2159>
- Hakim, L., Fitriyani, & Ilham Cahya Permana, M. (2022). *Masuk: September 2022 Penerimaan: September 2022 Publikasi: September 2022*. 02(02).
- Hanim, S. F. (2023). *Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pasca Undang-undang No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan*. 91–99.
- Hanum, F., Rahman, A., Husna, A., Syariah, A., Syariah, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S.

- (2022). *A vailable at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>*. 8(03), 3728–3736.
- Hernowo, W. S., & Aufa, M. F. (2021). Dewan Pengawas Syariah Koperasi Syariah dalam Bias Pengaturannya. *Pandecta Research Law Journal*, 16(2), 368–379.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta/article/view/32360>
- Januarti, I. (2020). *HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH* Judul karya ilmiah ( artikel ) Jumlah Penulis Status Pengusul  
Identitas Jurnal Ilmiah : a . Nama Jurnal tahun : d . Penerbit : Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis Universitas Kristen.
- Kholik, A., & Januari, Y. (2021). *Analisis Terhadap Keputusan Investasi Pada Koperasi Syariah: Apakah Standar Akuntansi Syariah Berpengaruh?* Abd. Kholik Khoerulloh. 1, 119–140.
- Marlina, R., & Nurhayati, A. (2020). MODEL PENGEMBANGAN ISLAMIC MICROFINANCE BERBASIS KOPERASI SYARIAH (Studi Pada Pengrajin Mebeul Di Cipacing Kabupaten Sumedang). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 195–208. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2219>
- Masripah, S. (2015). Evaluasi Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Koperasi Syariah Menggunakan Algoritma Klasifikasi C4.5. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, XI(1), 1–10.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). Pengaruh Citra Koperasi Syariah Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi Syariah BMT Itqan. *Eco Iqtishodi Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2, 27–44.
- Muttaqin, I., Rumanto, A., & Afandi, J. (2022). Short Course Manajemen Mutu Internasional, Manajemen Investasi dan Manajemen Finansial di KSPPS-BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. *Solidaritas: Jurnal ...*, 2(1), 29–36.  
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/6379%0Ahttps://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/6379/2856>
- Nurajijah, N., & Riana, D. (2019). Algoritma Naïve Bayes, Decision Tree, dan SVM untuk Klasifikasi Persetujuan Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah. *Jurnal Teknologi Dan*

*Sistem Komputer*, 7(2), 77–82. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.7.2.2019.77-82>

Pane, S. G. (2023). *Koperasi Sebagai Rantai Pasok Keuangan Dengan Konsep Gadai : Strategi Pemberdayaan Usaha UMKM*. 2(1), 37–50.

Sofian. (2018). *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat :*

Sukmayadi, S., Juniarti, A. T., & Sudirman, I. (2023). Strategi Penerapan Knowledge Sharing dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 113. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.1960>

Takdir Jumaidi, L., Anggun Hilendri, B., & Rahman. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.3998>